

**PEMANFAATAN KOLEKSI ELEKTRONIK DALAM PENULISAN
SKRIPSI OLEH MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

MARTINI

NIM . 160503121

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

MARTINI

NIM . 160503121

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

NIM . 160503121

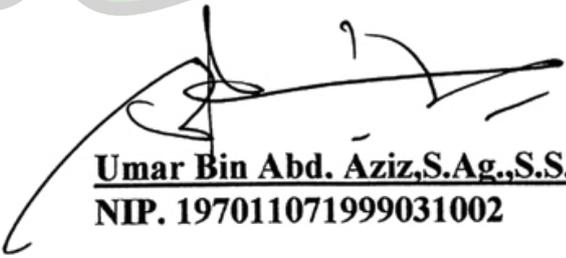
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S
NIP. 197711152009121001


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis /28 Juli 2022
23 Dzulhijjah 1443 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

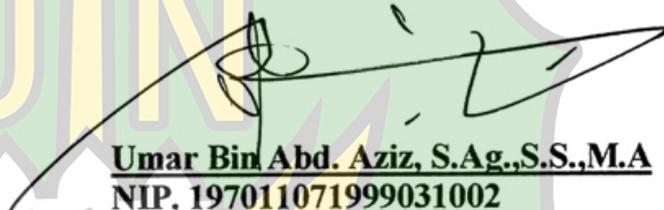
PANITIA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S
NIP. 197711152009121001

Sekretaris



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

Penguji I



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Penguji II



Yusrawati, S.Pd.I, S.IPI, M.IP
NIP. 19760712005012005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Martini

NIM : 160503121

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Elektronik Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Semester Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 juli 2022

Yang menyatakan ,


Martini

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Elektronik Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh””. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa’atnya kita peroleh. Aamiin ya Robbal ‘Alamin. Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Lawati yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abang tercinta Hasanon

yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat penulis Mawarni, raviqa della, Asnati manik, Erbaita, Rahmawati dan sahabat-sahabat laiannya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Selanjutnya terima kasih kepada bapak Mukhtaruddin,S.Ag.,M.L,I,S sebagai pembimbing pertama, dan bapak Umar Bin Abd.Aziz, S.Ag.,S.S.,M.A sebagai pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan dan semoga kita semua mendapat rahmat dan karunianya serta mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan amal perbuatan kita semua. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi nantinya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 25 juli 2022

Penulis,

Martini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Pemanfaatan Koleksi	12
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	12
2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi	13
4. Indikator Pemanfaatan Koleksi	16
C. Koleksi Elektronik	22
1. Pengertian Koleksi Elektronik	22
2. Fungsi Koleksi Elektronik	23
3. Jenis-jenis Koleksi Elektronik	24
D. Skripsi	28
1. Pengertian Skripsi	28
2. Sumber-sumber Penulisan Skripsi	29
3. Koleksi Elektronik Sebagai Sumber Penulisan Skripsi	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan	36
Tabel 3.2	Kisi-kisi Kuisisioner Angket	40
Tabel 3.3	Kategori Persentase Angket	42
Tabel 4.1	Persentase Jenis koleksi Elektronik	46
Tabel 4.2	Persentase Cara Pemanfaatan Koleksi Elektronik	47
Tabel 4.3	Pemanfaatan Koleksi Elektronik Karna Akses Lebih Cepat dan Tepat.....	47
Tabel 4.4	Persentase Koleksi Elektronik Dapat digunakan Secara Bersama Dalam Waktu Bersamaan Dengan Pengguna Lain	48
Tabel 4.5	Persentase Ketersediaan Koleksi Cetak di Perpustakaan Uin Ar-raniry Yang tidak Mencukupi	48
Tabel 4.6	Persentase Mengakses Koleksi Elektronik Menggunakan Perangkat.....	49
Tabel 4.7	Persentase Koleksi Elektronik Menggunakan Alat Telusuran Informasi	50
Tabel 4.8	Persentase Jaringan Akses Koleksi Elektronik	50
Tabel 4.9	Persentase Sumber Informasi Koleksi Elektronik	51
Tabel 4.10	Persentase Pemanfaatan Jurnal Ilmiah	51
Tabel 4.11	Persentase Pemanfaatan Koleksi Skripsi	52
Tabel 4.12	Persentase Pemanfaatan Koleksi Elektronik Untuk Penulisan Skripsi	52
Tabel 4.13	Persentase Pemanfaatan Koleksi Elektronik Untuk Penulisan Skripsi dalam Seminggu	53
Tabel 4.14	Persentase Kendala dan Penyebab Koleksi Elektronik	53



Daftar lampiran

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Kuesioner
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Koleksi Elektronik Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Semester Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil sebesar 38 responden yaitu mahasiswa semester akhir angkatan 2015 sampai 2018. Hasil penelitian menunjukkan 76% - 99% mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora memanfaatkan E-Journal dan E-skripsi dalam penulisan skripsi. mahasiswa memanfaatkan koleksi elektronik karena lebih mudah mengakses secara cepat dan tepat dalam memenuhi referensi mahasiswa pada penulisan skripsi. Untuk mengakses koleksi elektronik mahasiswa menggunakan perangkat laptop dan mesin pencarian engine. Mahasiswa memanfaatkan koleksi elektronik memiliki frekuensi lama waktu selama 3-4 jam serta pemanfaatan dalam seminggu sebanyak 3-4 kali. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa akhir 76%-99% mengalami kendala pada koleksi elektronik yang tidak dapat diunduh dan sebagian kecil terkendala pada koleksi yang tidak bisa di download dikarenakan berbayar

Kata kunci: koleksi elektronik, mahasiswa ilmu perpustakaan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, penyebaran informasi juga semakin canggih. Pada era serba teknologi saat ini koleksi perpustakaan sudah tersedia dalam bentuk elektronik disamping tersedia dalam bentuk cetak. Koleksi dalam bentuk elektronik yaitu informasi yang disediakan melalui media elektronik. Media elektronik merupakan media elektronik yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses informasi. Pengertian yang lebih sederhana dari media elektronik adalah sebuah informasi atau data yang diciptakan, didistribusikan, serta diakses dengan menggunakan bentuk elektronik.¹ Informasi yang tersedia pada media elektronik dalam dunia perpustakaan sering disebut koleksi elektronik. Koleksi tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu koleksi hasil digitalisasi yang merupakan koleksi hasil konversi ke dalam media elektronik dan koleksi yang lahir dalam bentuk digital.²

Dickinson menyatakan bahwa koleksi elektronik, adalah:

*“...This digital era makes everyone have to access digital sources. The electronic collection is said to be a source of library materials that can be accessed by or read through a computer. Part of the electronic search is CD-Rom chips, installed databases, hard disk resident databases and other computer-generated resources. These electronic searches can be downloaded directly or read online”.*³

¹ Susanto, Setyo Edy, “Desain dan Standar Perpustakaan Digital”, *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10, no. 2, 30(Maret 2021): 18, <https://core.ac.uk/download/pdf/297028952> .

² Lazinger dalam Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z* (Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008), 38 .<http://e-journal.uajy.ac.id/7545/3/thesis2.pdf>.

³ Dickinson. E., *The Dickinson Electronic Archives (DEA)*, First Edition, (University of Maryland: National Public Collection, 1994), 77.

Pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa koleksi elektronik merupakan sumber-sumber bahan pustaka yang diakses dengan atau dibaca melalui komputer. Koleksi atau sumber sumber elektronik termasuk kepingan CD-ROM, pangkalan data terpasang (*Online Database*), hard disk database dan sumber-sumber lainnya yang dibuat dengan komputer. Koleksi elektronik yang berkaitan dengan internet bisa diunduh langsung atau dibaca.

Koleksi elektronik memiliki perbedaan karakteristik dengan koleksi cetak. Seperti yang dikutip dari Evans dan Saponaro, menyatakan: "*there is a difference between electronic collections and print collections, namely reading electronic collections requires certain tools in the form of specific hardware and software. Users must also have the expertise to operate hardware and software to read the electronic collection...*"⁴

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa perbedaan karakteristik pada koleksi elektronik diantaranya, untuk membaca koleksi tersebut diperlukan alat tertentu berupa hardware dan software yang sesuai. Pengguna juga harus memiliki keahlian untuk mengoperasikan hardware dan software agar dapat membaca koleksi elektronik.

Koleksi elektronik tersedia dalam berbagai ragam seperti *e-boosk*, *e-journals*, *e-prociding*, *e-newspapers*, artikel online, rekaman suara pertemuan ilmiah, dan sumber informasi lainnya. Koleksi elektronik tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi mahasiswa akhir. Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil penelitiannya atas dasar analisis data primer dan Teknik

⁴ Edward G. Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro, *Developing Library and Information Center Collections*. Fifth Edition, (Connecticut: Librariess Unlimited, 2005), 41.

analisis data sekunder.⁵ Lebih lanjut Munawar menyebutkan bahwa skripsi merupakan sebuah naskah yang membahas suatu permasalahan tertentu atas dasar konsep ilmiah menggunakan metode tertentu dan mengutip pada sumber konsisten ilmiah.⁶

Sebuah tulisan dapat dianggap sebagai karya ilmiah apabila memenuhi persyaratan antara lain; tulisan ilmiah menyajikan pengaplikasian hukum alam pada situasi spesifik, cermat, tepat, jujur, tidak bersifat terkaan, tidak memanipulasi fakta, sistematis, serta dilengkapi dengan pembuktian.⁷ Salah satu yang telah disebutkan dalam persyaratan tulisan karya ilmiah yaitu sumber referensi yang di mafaatkan berasal dari koleksi tercetak maupun koleksi elektronik. Koleksi elektronik dapat di akses melalui jaringan internet pada websate perpustakaan dan website jurnal online gratis maupun berbayar.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menyelesaikan skripsi memanfaatkan berbagai sumber informasi sebagai referensi dalam penulisan skripsi. Salah satu sumber informasi yang dimanfaatkan ialah koleksi eletronik. Koleksi elektronik menjadi salah satu sumber informasi favorit di era digital sekarang ini. Semua sumber elektronik tersebut dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet pada website jurnal online atau website perpustakaan dengan diunduh maupun langsung dibaca di laman yang tersedia.

⁵ Djarwanto, *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 5.

⁶ Munawar Syamsudin, *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1994), 162.

⁷ Mukayat Brotowijojo, *Penulisan Karangan Ilmiah*, (Jakarta: Melton Putra, 1985), 9.

Selain itu mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan juga mengakses informasi melalui aplikasi *Google Book* sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi.

Namun, apakah koleksi elektronik tersebut dapat benar benar memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa dalam penulisan skripsi? sedangkan, penulisan skripsi yang baik harus berdasarkan sumber-sumber yang relevan dan akurat. Mengetahui hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut, mengenai sejauh mana koleksi elektronik tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut masalah ini dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pemafaatan Koleksi Elektronik Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Semester Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemafaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora dalam pemanfaatan koleksi elektronik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam pemanfaatan koleksi elektronik

D. Manfaat Penelitian

manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain,:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa manfaat menambah pengetahuan dan pemahaman pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi mahasiswa akhir dalam pemanfaatan koleksi elektronik sebagai bagian sumber penulisan skripsi.
- b. Penelitian lanjutan bagi penulis lain atau sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai topik yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan koleksi elektronik terhadap penulisan skripsi mahasiswa akhir.

E. Penjelasan Istilah

Pemafaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk memperoleh gambaran dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka penulis memberikan penjelasan mengenai judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.⁸ Sedangkan Koleksi elektronik adalah jenis koleksi yang bukan

⁸ Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), 9[28.

hasil cetakan, melainkan dari teknologi elektronik dan segala proses operasinya memerlukan arus listrik atau penyandian informasi digital.⁹

Pemanfaatan koleksi elektronik yang dimaksud pada penelitian ini ialah penggunaan sumber informasi dalam format digital sebagai sumber referensi oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Seperti pada website jurnal online, perpustakaan PascaSarjana Ar-raniry, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, website Rumah Jurnal Ar-Raniry dan lain-lain.

2. Penulisan Skripsi

Penulisan berasal dari kata dasar tulis, yang bermakna proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan.¹⁰ Sedangkan skripsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut sebagai karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.¹¹ Tokoh lain Rahyono menyebutkan skripsi adalah laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan dihadapan para penguji skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana (S-1).¹² Penulisan skripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses penulisan tugas akhir berupa karya tulis Ilmiah yang dikerjakan oleh mahasiswa akhir angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 pada

⁹ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), 73.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, ...211.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 275.

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda
Aceh.



¹² Rahyono Fx, *Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Penaku, 2010), 23.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa literatur terdapat penelitian yang sejenisnya yang berkaitan dengan topik pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian

Pertama, Penelitian Nurlaili Muharram tahun 2020 berjudul “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*”. Temuan dari peneliti ini adalah bahwa dengan adanya jurnal elektronik di lingkungan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membantu mahasiswa dalam mendapatkan sumber belajar dan informasi; membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan di mana saja mereka berada; membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan baik individu maupun kelompok yang diberikan oleh dosen; membantu mahasiswa dalam mendapatkan artikel dan referensi untuk tugas dan pembuatan skripsi; dan juga membantu mahasiswa menghemat waktu belajar.¹³

¹³ Nurlaili Muharram, “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020). ii

Kedua, penelitian Muhammad Azwar tahun 2017 berjudul “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal elektronik yang dilanggan cukup tinggi 87,9% mengetahui keberadaan layanan jurnal elektronik, 81,8% sumber referensi menggunakan media elektronik dan 49,5% memanfaatkan jurnal elektronik; (2) Tingkat pemanfaatan jurnal elektronik 86,2% memanfaatkan jurnal elektronik. Tingkat pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi relatif tinggi, karena dari 86,2% responden yang memanfaatkan jurnal elektronik, 40% memanfaatkan jurnal elektronik dalam kurun waktu 2-3 kali dalam sebulan. 34,7% memanfaatkan jurnal elektronik dengan durasi waktu kurang dari 2 jam dengan mengunduh koleksi jurnal elektronik yang dicari, 34,7% menggunakan 2 artikel sebagai bahan referensi untuk skripsi; (3) Kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik 52% merasa penyebab koleksi jurnal elektronik yang kebanyakan berbahasa asing, serta koleksi yang dicari tidak tersedia. Meskipun kesulitan, mereka tetap memanfaatkan jurnal elektronik tersebut.¹⁴

Ketiga, penelitian Viki Alvionita Dwingrum tahun 2017 berjudul “*Pemanfaatan Koleksi Jurnal Elektronik (E-Journal) Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2013 (Studi Pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan jurnal elektronik (e-

¹⁴ Muhammad Azwar, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor, Jurnal Libraria*. 5, No. 1, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 2.

journal) oleh mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan journal elektronik (e-journal) oleh mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,95. Rata-rata variabel faktor internal pemanfaatan jurnal elektronik yang meliputi tingkat kebutuhan, minat dan motivasi perpustakaan dalam kategori tinggi atau baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,01. Sedangkan rata-rata faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan fasilitas pencarian temu kembali informasi dalam kategori tinggi atau baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,89.¹⁵

Beberapa penelitian diatas membuktikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, beberapa penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh penelitian diatas. Masing masing mempunyai perbedaan dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampe penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada Pemafaatan Koleksi Elektronik Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Semester Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁵ Viki Alvionitam Dwingrum, “Pemanfaatan Koleksi Jurnal Elektronik (E-Journal) Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2013 (Studi Pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang)”, skripsi, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). vii

B. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pengertian dari kata manfaat yaitu bermakna guna atau faedah, kemudian terdapat imbuhan *pe* dan *an* yang berarti proses, cara, pembuatan atau memanfaatkan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.¹⁶ Sesuai dengan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab IV pasal 12 tentang koleksi perpustakaan merupakan seluruh informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak maupun karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹⁷ Koleksi perpustakaan juga dapat dikatakan sekumpulan koleksi baik tercetak maupun non cetak yang terdapat diperpustakaan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas pemanfaatan koleksi yang dimaksud adalah proses yang dilakukan pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi melalui media cetak maupun media digital. Pemanfaatan koleksi sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan, karena dengan memanfaatkan bahan pustaka individu dapat memperoleh

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 245.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang koleksi perpustakaan.

¹⁸ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009),

informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang telah disajikan dalam bahan pustaka.

2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi

Perpustakaan yang merupakan sebagai pusat informasi diharapkan dapat selalu memberikan pelayanan kepada pengguna. Oleh sebab itu perpustakaan diharapkan terus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan bagi penggunanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tujuan bermakna arahan, haluan jurusan, yang dituju, maksud, tuntutan (yang dituntut), Sedangkan pemanfaatan bermakna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.¹⁹ Berdasarkan kedua pendapat tersebut diartikan bahwa tujuan pemanfaatan yaitu sebagai proses, cara dan perbuatan pengguna dalam kegiatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Menurut Handoko tujuan pemanfaatan koleksi adalah proses dari perbuatan pengguna perpustakaan dalam menggunakan koleksi/bahan pustaka yang disediakan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan mencapai tujuan dari perpustakaan tersebut.²⁰

3. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka sehingga pemustaka dapat merasa terpuaskan oleh pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan. Salah satu pengalihan yang dapat ditempuh untuk

¹⁹ Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia...*, 928

²⁰Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015),11.

memenuhi seluruh kebutuhan informasi para pemustaka adalah menyediakan koleksi yang bermacam yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga telah menjadi tugas seorang pustakawan untuk mengetahui koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Parwati dalam Handoko menyampaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan terbagi menjadi dua, yaitu:²¹

1. Internal

Secara internal ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan

Mahasiswa ataupun *civitas academica* yang berada dalam lingkungan perguruan tinggi memiliki kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini muncul disebabkan oleh adanya kewajiban para mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang sedang dipelajarinya, perpustakaan perguruan tinggi sebagai fasilitator informasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam jenis koleksi perpustakaan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan oleh perguruan tinggi tersebut.

²¹ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, ..., 28.

b. Motif

Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan sebuah perilaku yang dilakukan oleh individu. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, motif dapat didefinisikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal maupun eksternal yang menjadi suatu alasan atau penyebab seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.

c. Minat

Minat dalam mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan oleh seseorang tentu tidak dapat terlepas dari apa yang terdapat dalam perpustakaan tersebut. Hubungan pada koleksi perpustakaan khususnya didefinisikan sebagai kemauan atau kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi skripsi digital yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.²²

2. Eksternal

Secara eksternal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu:

a. Kelengkapan koleksi

Koleksi merupakan suatu aspek penting yang menjadi daya tarik yang dimiliki oleh perpustakaan. Baik atau tidak suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan. Apabila dalam sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang beragam baik dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan kebutuhan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam

²² Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*,29.

sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan tersebut cenderung tidak diminati oleh pemustaka.²³

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Selain dari kelengkapan koleksi, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi.

c. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

Koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Sistem temukembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari sumber informasi perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.²⁴

4. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi terutama koleksi elektronik sangat banyak digunakan oleh para pencari informasi. Menurut kamus umum bahasa Indonesia pemanfaatan adalah “proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”.²⁵ Menurut Hasugian berbagai pemanfaatan sumber informasi berbentuk

²³ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*,30.

²⁴ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan...*,31.

²⁵ Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 711.

cetak yang selama ini menjadi primadona sebuah perpustakaan tradisional sekarang telah banyak tersedia dalam bentuk format elektronik. Sumber elektronik tersebut menawarkan cara berbeda dalam penyimpanan dan temubalik informasi dibandingkan dengan informasi berbentuk cetak.²⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut menyatakan bahwa, pemanfaatan koleksi sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan penggunanya.

5. Pola pemanfaatan koleksi elektronik

Pemanfaatan koleksi elektronik tidak terlepas dengan jaringan internet, walaupun secara fisik internet merupakan interkoneksi antar jaringan komputer, namun secara umum internet termasuk dalam sumber informasi.²⁷ Isi dari internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan digital yang sangat besar dan lengkap. Bahkan dunia sekarang ini sangat bergantung pada internet, karena hamper seluruh aspek kehidupan didunia nyata ada di internet seperti bisni, hiburan, olahraga, kesehatan dan lain sebagainya.

6. Lokasi pemanfaatan internet

Pemanfaatan internet tidak mengenal waktu, tempat dan usia penggunanya. Dimanapun orang berada dapat mengakses internet selama berada di lokasi jangkauan jaringan. Bustami mengatakan bahwa internet merupakan jaringan global yang terdiri dari ratusan bahkan jutaan computer termasuk

²⁶ Hasugian, *Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik*. (Pustaka:Jurnal studi perpustakaan dan Informasi, 2008) Vol.1, No. 1, 12.

²⁷ Sidharta dalam Hasugian, *penelusuran Online*.....39

jaringan local. Dari segi pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan besar dengan segudang informasi yang lengkap di dalamnya.²⁸

Sedangkan menurut Hasugian fasilitas internet adalah fasilitas yang tersedia untuk menggunakan internet di perpustakaan tentu jumlahnya tidak sebanding dengan mahasiswa. Kemampuan universitas untuk menyediakan fasilitas internet di perpustakaan juga sangat terbatas. Oleh karena itu, tempat menggunakan internet bagi pengguna tidak terbatas hanya di perpustakaan.²⁹

Pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa internet bukan hanya berupa jaringan yang menghubungkan Komputer, namu memungkinkan terjadinya komunikasi antar jutaan pengguna internet yang berada dilokasi yang beda-beda.

7. Pemanfaatan fasilitas internet

Ada banyak cara yang bisa digunakan dalam penggunaan internet. Internet dengan aneka ragam fasilitas dan kemudahan yang tersaji didalamnya dapat menjangkau seluruh pelosok dunia.

Beberapa fasilitas internet yang sering digunakan antara lain:³⁰

1. *Elektronik Mail (e- mail)*

Merupakan surat elektronik yang dikirimkan melalui internet. Dengan fasilitas ini, orang biasa mengirim atau menerima surat dari dan ke pengguna internet ke seluruh dunia.

²⁸ Ahmad Bustami, *Internet Hometown dan HTML*, (Jakarta: Dinas tindo, 2000), 1.

²⁹ Hasugian, *Penelusuran Online.....*, 11.

³⁰ Fairus N, *Terampil Menggunakan Internet*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), 4.

2. *World Wide (Web)*

Merupakan sebuah sistem yang menghubungkan antar dokumen Hypertext di internet. Melalui web, orang dapat mengakses informasi tidak hanya berupa teks, tetapi juga gambar, suara, dan film.

3. *File Transfer Protocol (FTP)*

Merupakan metode transfer data di internet. Melalui software FTP, orang dapat mengirim dan menerima data atau file dari satu computer ke komputer yang lain, yang disebut dengan upload.

4. *News Group*

Merupakan sebuah ruang percakapan bagi para anggota yang memiliki kepentingan yang sama. Dalam internet tersedia berbagai macam Newsgroup dengan tema yang berbeda-beda.

5. *Mailing List (milis)*

Merupakan sebuah ajang berdiskusi dalam suatu kelompok melalui email. Melalui milis, biasanya orang dapat berdiskusi dan bertukar informasi dalam satu kelompok. Informasi yang ingin dipertukarkan atau didiskusikan dapat dikirim dalam bentuk surat elektronik.

6. *Gopher*

Merupakan suatu sistem yang digunakan pemakai agar dapat mengakses informasi pada komputer lain. Perbedaan Gopher dengan Web adalah Gopher

tidak dapat menampilkan gambar dan hanya teks. Oleh sebab itu, saat ini Gopher mulai banyak ditinggalkan oleh para pemakai internet.

7. *Chat Group*

Merupakan sesuatu forum untuk pengguna internet agar dapat saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pengguna internet lain.

8. *Telnet*

Yang berada pada terminal dapat berhubungan dengan komputer lain melalui internet. Pengguna internet dapat mengakses dan bekerja pada komputer yang dihubungi dengan Telnet.

9. *Ping (Packet Internet Gopher)*

Bermanfaat untuk dapat mengetahui hubungan antara komputer kita dengan komputer lain di internet. Pengecekan dilakukan dengan mengirimkan paket data.

Berdasarkan dari uraian diatas, dinyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas internet yang sering digunakan oleh responden dengan cara mengakses WWW, sedangkan fasilitasnya berupa *e-mail* dan *search engine*.

8. Penggunaan operator dalam melakukan penelusuran informasi

Penelusuran informasi haruslah menggunakan kata kunci atau *query* agar apa yang dicari dapat ditemukan dengan mudah. Penentuan kata kunci dalam mencari informasi adalah suatu hal yang sangat diperlukan untuk menentukan hasil penelusuran, oleh sebab itu dalam memasukan kata kunci harus diketik dengan

benar, kesalahan dalam penulisan walaupun satu huruf dapat menyebabkan hasil pencarian yang berbeda dari apa yang kita inginkan.³¹

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dalam melakukan penelusuran informasi di internet harus terlebih dahulu mencari kata kuncinya, agar penelusuran dapat memberikan hasil yang kita perlukan.

9. Relevansi kebutuhan informasi

Kebutuhan pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi. Akan tetapi terdapat informasi yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Banyak jenis informasi yang dapat ditemukan di internet misalnya majalah elektronik berupa artikel yang disimpan dalam file yang bisa diakses oleh semua orang.³²

Fairuz dalam Hasugian juga menyatakan melalui web pengguna dapat mengakses informasi tidak hanya berupa teks, tetapi juga gambar, suara dan film. Informasi yang diinginkan pengguna juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.³³

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa, relevansi kebutuhan internet setiap pencarian informasi di internet tidak selalu pasti berhasil mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuha pengguna, sebab banyak faktor yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan tersebut.

³¹ Ahmad Bustami, *Internet Homesite* ,10.

³² Hasugian, *Penelusuran Online*..... , 2

³³ Fairuz dalam Hasugian, *Penelusuran Online*..... , 4.

10. Jenis informasi yang paling sering dicari

Informasi yang dapat dicari menggunakan jaringan banyak sekali jenisnya. Menurut Diao dalam Hasugian kebutuhan informasi manusia menjadi tiga macam, antara lain:³⁴

1. Kebutuhan informasi objektif, yaitu kebutuhan yang seharusnya ada kalau seseorang mau mencapai tujuannya dengan sukses.
2. Kebutuhan informasi subjektif, yaitu kebutuhan informasi yang disadari seseorang sebagai persyaratan untuk suksesnya pencapaian tujuan.
3. Kebutuhan informasi yang terpenuhi, yaitu kebutuhan informasi yang disadari seseorang dan terpenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa banyak jenis informasi yang dapat diakses melalui jaringan internet sesuai dengan kebutuhan pengguna.

C. Koleksi Elektronik

1. Pengertian Koleksi Elektronik

Menurut Glossary yang dikeluarkan oleh African Digital Library, yang dimaksud dengan koleksi digital adalah:

*"This is an electronic Internet based collection of information that is normally found in hard copy, but converted to a computer compatible format. Digital books seemed somewhat slow to gain popularity, possible because of the quality of many computer screens and the relatively short 'life' of the Internet."*³⁵

³⁴ Diao dalam Hasugian, *penelusuran Online*.....5.

³⁵ Rowlands, I., & Bawden, D., *Digital libraries: A conceptual framework. [Versi Elektronik]*. (Libri, 1999), 192

Singkatnya koleksi digital sebenarnya dapat dipahami sebagai koleksi informasi dalam bentuk digital yang mungkin terdapat juga dalam koleksi cetak, yang dapat diakses secara luas menggunakan media komputer dan sejenisnya. Koleksi digital disini dapat bermacam-macam, dapat berupa buku elektronik, jurnal elektronik, dan lain sebagainya.

Koleksi elektronik dapat juga diartikan sebagai sumber-sumber bahan pustaka yang dapat diakses dengan dibaca melalui komputer. Koleksi atau sumber-sumber elektronik dapat berupa kepingan CD-ROM, pangkalan data terpasang, hard disk resident, database dan sumber-sumber lainnya yang dibuat dengan komputer.³⁶ Sumber elektronik adalah sumber-sumber yang menyediakan informasi dalam format digital dan atau elektronik. Sumber-sumber ini selalu tersedia dalam CD-ROM atau online melalui jaringan atau internet dan pengguna dapat menggunakannya melalui komputer.³⁷

2. Fungsi Koleksi Elektronik

Fungsi koleksi disebuah perpustakaan baik itu koleksi berbentuk cetak maupun berbentuk digital memiliki fungsi yang sama. James Thompson, mengutip pendapat Randall dan Godrich dalam buku Andi Prastowo, mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan ada empat yaitu, : *Reference function, curricular function, general function, dan research function*. Berikut penjelasannya:

³⁶ Dickinson, E. *The Howard and Moore Complete Checklist of Birds of the World*, 3rd edition, (London: Christopher Helm, 2003), 119.

³⁷ Charitou, C. Clubb dan A. Andreou, *The Effect of Earnings Permanence, Growth and Firm Size on the Usefulness of Cash Flows and Earnings in Explaining Security Returns : Empirical Evidence for the UK*, Journal of Business Finance & Accountingl 28, No. 6, (2001), 564.

1. Fungsi referensi (*reference function*), yaitu koleksi yang mempunyai fungsi referensi adalah koleksi yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.
 2. Fungsi kurikuler (*curricular function*), yaitu bahan-bahan pustaka yang mempunyai fungsi kurikuler adalah bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum pendidikan.
 3. Fungsi umum (*general function*), koleksi yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.
 4. Fungsi penelitian (*research function*), koleksi mperustakaan harus mampu berfungsi memberikan jawaban atas keingintahuan dari para pengguna perpustakaan serta memenuhi kebutuhan informasi pengguna.³⁸
3. Jenis-jenis Koleksi Elektronik

Koleksi elektronik atau koleksi digital adalah koleksi yang betuk formatnya hanya bisa dibaca oleh mesin, biasanya mesin komputer. Format berkas dari koleksi elektronik biasa terdiri atas berbagai bentuk seperti PDF, JPEG atau TIFF (untuk gambar), MP3 (music), dan video. Tiap-tiap koleksi kemudian disimpan dan diatur menurut kegunaanya, kemudian dibuatkan katalog. Koleksi elektronik bisa diakses oleh khalayak dan menjadi bagian dari sebuah

³⁸Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 117.

perpustakaan terpasang (online library), atau disimpan di tempat tertentu dan berfungsi sebagai arsip.

Menurut Pendit, secara garis besar, sumber daya informasi digital yang sangat beragam dapat dibagi berdasarkan sifat media, sumber informasi, dan sekaligus isinya, yang terdiri dari:

1. Bahan dan sumber daya Full text, termasuk e-Journal, koleksi digital yang bersifat terbuka (*open access*), *e-books*, *e-newspapers*, *tesis*, dan disertasi digital.
2. Sumber daya metadata, termasuk perangkat lunak digital berbentuk katalog, indeks dan abstrak, atau sumber daya yang menyediakan informasi tentang informasi lainnya (literatur sekunder),
3. Bahan-bahan multimedia digital,
4. Aneka situs di internet.³⁹

Merujuk Adreau, sumber informasi elektronik yang umumnya terdapat di perpustakaan perguruan tinggi, antara lain:

1. *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

OPAC merupakan katalog yang terkomputerisasi dan tersedia untuk pengguna perpustakaan yang diakses melalui terminal komputer. Akses ke katalog terpasang dapat juga diberikan melalui web OPAC yang memungkinkan seseorang di luar kampus atau bahkan di luar negara memiliki akses ke katalog

³⁹ P. L. Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*, (Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008), 23.

perpustakaan melalui internet. OPAC memungkinkan pengguna mencari koleksi dengan subjek spesifik. Melalui OPAC, mahasiswa dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul buku, subjek, kata kunci atau menggunakan kombinasi semuanya. OPAC menunjukkan keberadaan buku di perpustakaan dan memberikan informasi tentang status buku tersebut.

2. *Compact Disk Read Only Memory (CD-ROM)*

Pada awal kemunculannya, banyak perpustakaan universitas yang menyediakan layanan CD-ROM. Beberapa CD-ROM sangat menarik bagi mahasiswa karena CD-ROM dapat menggabungkan informasi dengan suara, gambar, dan gerakan. Pada pengindeksan pangkalan data CD-ROM seseorang dapat dengan mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka cari diantara banyaknya data dan informasi. Karakteristik tersebut memuat CD-ROM sangat dikenal oleh pengguna.

3. Pangkalan data terpasang melalui internet

Pada umumnya perpustakaan universitas melanggan pangkalan data melalui internet. Pangkalan data ini memungkinkan mahasiswa menelusur secara mudah dan cepat dalam temu kembali hasil bibliografi, abstrak dan artikel full text. Umumnya pangkalan data dapat diakses dari kampus melalui alamat protokol internet universitas, atau melalui login atau password yang perpustakaan berikan.

4. Jurnal dan buku elektronik yang memberikan dokumen full text dalam bentuk format elektronik.

Akhir-akhir ini banyak jurnal diterbitkan dalam format elektronik. Kecenderungan organisasi penerbit besar saat ini yaitu menyediakan jurnal mereka secara elektronik. Beberapa jurnal walaupun tetap diterbitkan dalam format tercetak juga diterbitkan dalam format elektronik. Jurnal elektronik baru, majalah dan koran terbit setiap hari di internet. Jurnal tersebut dapat diakses secara gratis dan ada pula yang dikenakan biaya.

Terbitan elektronik memiliki nilai lebih karena terbitan elektronik berisi warna, berkualitas tinggi, fasilitas penelusuran, presentasi multimedia dan link langsung ke sumber elektronik lainnya. Kebanyakan pangkalan data buku elektronik yang dapat ditemukan di internet berisi buku lama dan langka dan terbitan lainnya yang tidak dipengaruhi oleh hukum hak cipta.

Digitalisasi buku atau naskah dapat juga digunakan untuk tujuan khusus lainnya. Pembaca dengan hambatan visual dan tuna netra, contohnya dapat membaca teks elektronik melalui suara dengan bantuan piranti lunak khusus atau melalui sentuhan dengan bantuan tampilan braile yang khusus dibuat untuk tujuan ini. Digitalisasi buku atau naskah dapat melindungi dari banyaknya penggunaan, khususnya jika buku ini unik atau langka. Teks elektronik buku atau manuskrip dapat diberikan ke pengguna melalui internet atau CD-ROM.

5. Internet

Internet menawarkan berbagai jenis fasilitas dan layanan informasi. Surat elektronik (e-mail), *telnet protocol*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan *World Wide Web (WWW)* merupakan beberapa alat yang telah dikembangkan di internet untuk membantu pengguna untuk mencari, mengantarkan dan temu kembali informasi. Internet melalui WWW dan mesin pencari menjadi alat penelusuran yang kuat dimana seseorang dapat mencari berbagai informasi yang mereka butuhkan. Tetapi, ledakan informasi di internet dan meningkatnya jumlah halaman web juga membuat situasi menjadi kacau. Saat ini terdapat sejumlah halaman web yang tak terhitung yang dapat diakses melalui internet yang mencakup semua subjek dan topik. Selain itu juga terdapat beberapa mesin pencari (*search engine*) khusus untuk suatu topik dan juga untuk penelusuran umum.⁴⁰

D. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Satu di perguruan tinggi. Lebih lanjut, skripsi dapat dijadikan sebagai salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan

⁴⁰ Andreaou, A.K., *Providing Electronic Information Sources to Undergraduate Student* (2001). 9-12.
https://www.researchgate.net/publication/28804066_Providing_electronic_information_sources_to_undergraduate_students.

bidang keahlian masing-masing mahasiswa.⁴¹ Skripsi ialah suatu karya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan atau sesuatu yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan di kerjakan menurut aturan dan tata cara tertentu.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pendidikan. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang keahliannya.

2. Sumber-Sumber Penulisan Skripsi

Sumber dalam penulisan skripsi atau disebut juga sebagai sumber rujukan harus benar-benar akurat dan relevan sehingga dapat dipergunakan. Sumber rujukan didefinisikan sebagai dokumen atau koleksi di perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan ataupun acuan, umumnya berbentuk cetak dan sekarang berbentuk digital baik di distribusikan dalam media CD-ROM maupun disediakan dalam internet.⁴³

Sumber rujukan dalam bentuk cetak dalam penulisan skripsi, antara lain:⁴⁴

1. Kamus

Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun berdasarkan abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan menyetuh bentuk, tanda

⁴¹Djarwanto, *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 5.

⁴² Rameli Agam, *Menulis Karya Ilmiah*. (Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2013), 11.

⁴³ Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Unibversitas Terbuka, 2010), 1

⁴⁴ Abdul Rahman Saleh,....., 14

lafal, fungsi, asal-usul/sejarah, arti, sinonim, antonym, sintaksis dan ungkapan tiap kata.

2. Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang menyediakan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan.

3. Buku pedoman

Buku pedoman berupa buku petunjuk bagaimana melakukan atau melaksanakan suatu proses atau kegiatan. Umumnya terbitan ini menyediakan informasi yang siap dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

4. Sumber Biografi

Buku jenis ini berisi informasi riwayat hidup atau biografi seseorang, biasanya seorang tokoh. sumber biografi terbagi dua, yang bersifat umum, memuat riwayat hidup tokoh dari berbagai bidang; ada pula sumber biografi yang hanya memuat informasi riwayat hidup sekelompok orang yang berprofesi sama.

5. Buku tahunan

Buku tahunan merupakan buku rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu masalah atau subjek dalam satu tahun terakhir.

6. Direktori

Direktori atau buku petunjuk bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/badan. Selain itu direktori juga

dapat mencari keterangan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang ada dalam daftar suatu buku petunjuk.

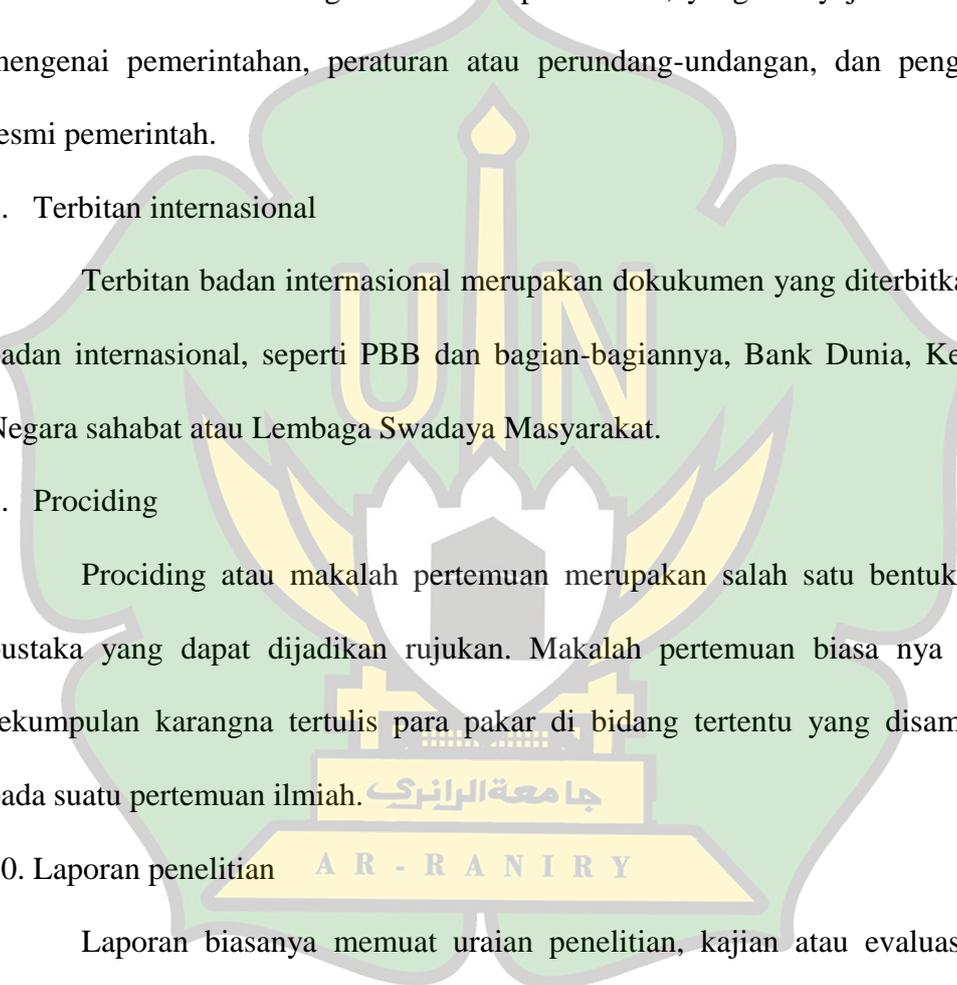
7. Terbitan Pemerintah

Terbitan pemerintah merupakan publikasi atau bahan pustak yang diterbitkan melalui lembaga resmi oleh pemerintah, yang menyajikan informasi mengenai pemerintahan, peraturan atau perundang-undangan, dan pengumuman resmi pemerintah.

8. Terbitan internasional

Terbitan badan internasional merupakan dokumen yang diterbitkan oleh badan internasional, seperti PBB dan bagian-bagiannya, Bank Dunia, Kedutaan Negara sahabat atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

9. Prociding

Prociding atau makalah pertemuan merupakan salah satu bentuk bahan pustaka yang dapat dijadikan rujukan. Makalah pertemuan biasanya berupa sekumpulan karangna tertulis para pakar di bidang tertentu yang disampaikan pada suatu pertemuan ilmiah. 

10. Laporan penelitian

Laporan biasanya memuat uraian penelitian, kajian atau evaluasi yang sering dihiasi dengan angka-angka, statistic, grafik, dan tabel.

11. Tesis dan disertasi

Tesis atau disertasi adalah karya tulis yang dihasilkan seseorang tatkala akan menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tinggi.

12. Majalah dan surat kabar

Majalah atau surat kabar adalah suatu jenis terbitan yang direncanakan untuk terbit secara berkala dengan suatu nama yang sama dan seragam. Sumber rujukan ini biasanya berisi informasi yang bersifat umum. Kala terbit majalah adalah seminggu, sedangkan kala terbit surat kabar adalah setiap hari.

13. Jurnal

Jurnal adalah majalah publikasi yang memuat karya ilmiah yang secara nyata mengandung data informasi yang mengajukan iptek dan ditulis kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala.⁴⁵

Selain koleksi bentuk cetak yang telah disebutkan diatas, sumber rujukan dalam penulisan skripsi terdapat juga dalam bentuk digital atau elektronik. Semua itu diperlukan guna memudahkan pengguna dalam mencari rujukan dan juga dapat mengakses dimana saja serta kapan saja.

3. Koleksi Elektronik Sebagai Sumber Penulisan Skripsi

Menurut Lasa HS, koleksi elektronik yang dapat digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi, antara lain:⁴⁶

1. Jurnal Elektronik

Sumber referensi digital dapat berupa buku elektronik dan jurnal elektronik. Sebagai sumber referensi, ketersediaan informasi yang muktahir sangat dibutuhkan oleh para peneliti. Informasi yang terkandung dalam jurnal

⁴⁵ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,(jakarta: Gramedia, 1991), 242.

⁴⁶ Lasa Hs, *Sumber-Sumber Rujukan*, (Yogyakarta:Adicita Karya Nusa, 2002), 45

elektronik dianggap lebih muktahir karena berisi artikel-artikel dari hasil penelitian yangb terbaru dan aktual.

Sumber informasi berbasis internet tersedia sepanjang waktu, terlepas dari waktu buka perpustakaan, dan tidak rentan terhadap pencurian atau kerusakan, serta mudah diperbaruhi oleh penerbit, dan internet merupakan sumber utama mahasiswa dalam pencarian informasi.⁴⁷

2. *E-Book*

Budi Sutedjo Dharma Oetomo dalam bukunya menjelaskan *E- Book* adalah buku tanpa ketas yang bisa dijangkau dengan mudah melalui *Personal Digital Assistant (PDA)*.⁴⁸ Dalam buku senarai pemikiran Sulistyو Basuki, Farli Elnumeri menyatakan buku elektronik disebut *electronic books* yang sering disingkat dengan *E-Book* adalah versi digital dari buku cetak tradisional yang dibuat untuk dibaca melalui personal komputer (PC) atau dengan alat baca buku elektronik.⁴⁹ Menurut Lasa Hs, E-book merupakan distribusi muatan isi buku dalam dalam bentuk digital.

3. *Compact Disk Read Only Memory (CD-ROM)*

Pada awal munculannya, banyak perpustakaan universitas yang menyajikan layanan CD-ROM. Beberapa CD-ROM sangat menarik bagi para mahasiswa karena CD-ROM dapat menyatukan informasi dengan suara, gambar, dan gerakan. Pada pengindeksan pangkalan data CD-ROM seseorang bisa dengan

⁴⁷Andrianty, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Kemuktahiran Informasi yang Disitir dalam Publikasi Primer*, 28

⁴⁸Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 162

⁴⁹ Farli Elnumeri, *Senarai Pemikiran Sulistyو Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2012), 214-215

mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka cari diantara banyaknya data dan informasi.⁵⁰

4. Internet

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, internet menawarkan berbagai jenis fasilitas dan layanan informasi. Surat elektronik (e-mail), *telnet protocol*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan *World Wide Web (WWW)* merupakan beberapa alat yang sudah dikembangkan melalui internet untuk membantu pengguna mencari, mengantarkan dan menemukan kembali informasi. Internet melalui WWW dan mesin pencari menjadi alat penelusuran yang kuat dimana seseorang dapat mencari berbagai macam informasi yang mereka butuhkan.⁵¹

⁵⁰ Andreou, A.K..*Providing Electronic Information Sources to Undergraduate Students...*, 31.

⁵¹ Andreou, A.K..*Providing Electronic Information Sources to Undergraduate Students...*, 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yaitu suatu cara atau pemeriksaan sesuatu secara benar, maka dalam penelitian pun perlu diadakannya metode-metode tersebut. Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian berupa angket dan tes, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Melihat bentuk penelitian ini berjenis deskriptif dengan metode kuantitatif yang menjelaskan bahwa penelitian mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu dengan apa adanya. Selain itu pada penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah pemanfaatan koleksi elektronik yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsinya. Penelitian ini hanya berupa satu variabel saja sehingga variabel tersebut yang akan dideskripsikan peneliti secara apa adanya dengan memperoleh informasi pada saat dilakukan penelitian langsung di lapangan, sehingga peneliti akan mudah mendapatkan kesimpulan yang jelas dari variabel yang diteliti melalui deskriptif kuantitatif. Karena penelitian berjenis deskriptif ini bertujuan untuk mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisa faktor penyebab terjadinya ataupun muncul suatu fenomena tertentu.⁵³

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 1

⁵³Nazir, Moh, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal 58

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang beralamat pada Jl. Ar-Raniry Kopelma Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada 02 Maret 2022 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian dengan pendekatan kualitatif harus memiliki populasi dan sampel yang jelas. Berikut penjelasan populasi dan sampel:

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa akhir pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penulisan tugas skripsi, khususnya angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang berjumlah 295 seperti tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Akhir
2015	22 orang
2016	51 orang
2017	87 orang
2018	135 orang
Total	295 orang

⁵⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 43

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa ilmu perpustakaan yang sedang menulis skripsi
- b. Mahasiswa ilmu perpustakaan yang masih aktif pada semester 2021/2022.

Sedangkan untuk menentukan besaran jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*. Alasan digunakannya rumus *slovin* yaitu untuk mendapatkan sampel yang lebih pasti untuk mendekati populasi yang ada. Adapun rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin atau di inginkan oleh peneliti.

⁵⁵Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal 17.

Pengambilan sampel dalam sebuah penelitian dapat ditentukan dengan menyesuaikan jumlah populasi. Jika jumlah populasi mencapai 100 lebih maka persentase sampel dapat digunakan antara 10%-15% dan 20%-25% begitu juga sebaliknya jika dibawah seratus maka keseluruhan jumlah anggota populasi dapat dijadikan sampel oleh peneliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persentase sebesar 15%. Berikut hitungan sampel yang akan diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295 \times (0,15)^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295 \times (0,0225)}$$

$$\frac{295}{1 + 6,6375}$$

$$n = 38 \text{ orang}$$

Oleh sebab itu, dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas maka peneliti mendapatkan jumlah sampel sebesar 38 orang.

⁵⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta,2002), hal. 93

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Tujuan dari pengumpulan data untuk memperoleh bahan, keterangan, pernyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Angket sebagai salah satu alat pengumpul data. Angket juga dikenal dengan sebutan kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵⁷ Banyak jenis angket yang digunakan seorang peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Angket dibuat melalui *google form*. Jenis angket ini tertutup dalam arti bahwa kuisisioner telah disediakan pertanyaan dengan jawaban kemudian di bagikan kepada responden melalui link *google form*. Angket dibagikan atau disebarakan melalui media Whatsapp, dari media Whatsapp ini responden dapat membuka link yang disediakan oleh peneliti dan kemudian akan diisi oleh responden. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kuisisioner ini merupakan alternatif jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi reponden pada pertanyaan yang diajukan di kuisisioner *google form*.⁵⁸

Kemudian, pada kuisisioner ini terdapat kisi-kisi pertanyaan dari variabel yang peneliti teliti. Berikut kisi-kisi angket:

⁵⁷Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 29.

⁵⁸Prof. Dr. A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hal 224.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisioner Angket

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Pemanfaatan Koleksi	1. Jenis koleksi	1	1
	2. Tujuan pemanfaatan koleksi	2,5,6,	3
	3. Media akses koleksi elektronik	3,13	2
	4. Sumber pemanfaatan koleksi	4,10,11,12,13	5
	5. Frekuensi pemanfaatan koleksi	7,8,9	3
Jumlah Keseluruhan Item Angket			14

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.⁵⁹ Dokumentasi juga dikatakan metode untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen baik berupa gambar, tulisan atau bentuk yang lainnya.⁶⁰ Dengan metode ini, penelitian mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

⁵⁹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika. 2010), hal. 14.

⁶⁰ Hadi, *Metode Research: Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1998), hal 139.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹

Adapun teknik analisis statistik pada angket ini dengan menggunakan rumus persentase. Persentase merupakan hasil perolehan skor dari frekuensi jawaban yang terdapat pada angket oleh tanggapan responden terhadap pertanyaan yang disediakan. Berikut rumus dari persentase angket:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

N : Jumlah Keseluruhan pertanyaan/pernyataan

100% : Konstanta

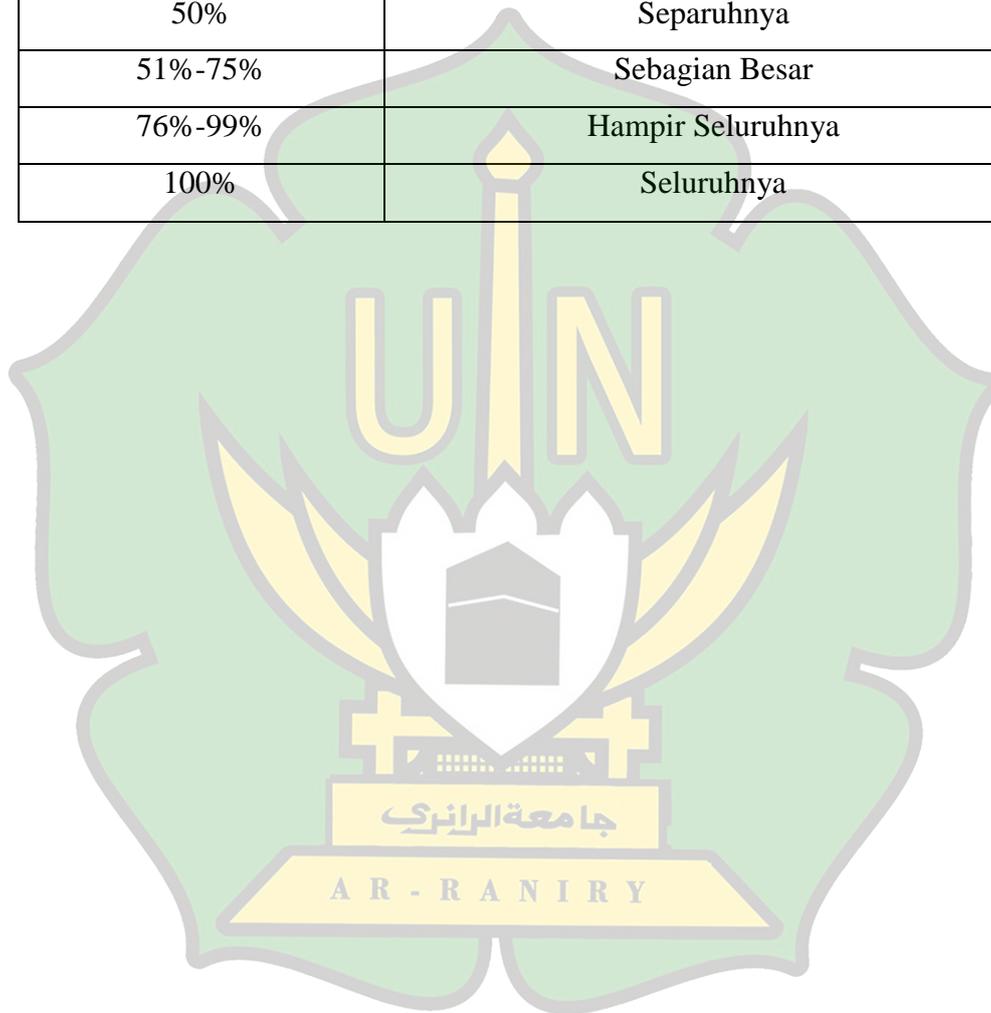
Parameter penafsiran nilai persentase angket yang sesuai dengan tabel dibawah ini diperoleh dari hasil penelitian:⁶²

⁶¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....334.

⁶²Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal 177.

Tabel 3.3 Kategori Persentase Angket

Persentase	Kategori
0%	Tidak Satupun
1%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir Separuhnya
50%	Separuhnya
51%-75%	Sebagian Besar
76%-99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008. Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan. Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa information is power (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara professional agar mampu menciptakan masyarakat informasi semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan

penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.⁶³

2. Visi dan Misi

Visi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki visi yaitu Yaitu:

“Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020)”.⁶⁴

Sedangkan misi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki visi yaitu Yaitu:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi.
3. Menyeleenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.⁶⁵

⁶³ <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi> , diakse 05 Juni 2022 time : 22:10

⁶⁴ <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi> , diakse 07 Juni 2022 time : 21:30

E. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora



Sumber : <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi>

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan yang dalam penulisan skripsinya. Hasil penelitian yang telah diperoleh dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa kepada 38 responden dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Jenis Koleksi

Banyak jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dalam menulis skripsi. Pemanfaatan jenis koleksi tersebut mahasiswa menyesuaikan dengan kebutuhan referensi pada skripsinya. Adapun hasil yang diperoleh dari jenis koleksi yang dimanfaatkan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan dalam peulisan skripsi adalah:

Tabel 4.1 persentase jenis koleksi Elketoronik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	E-book	14	11%
2	E-Journal	16	42%
3	E-skripsi	12	32%
4	E-prociding	6	16%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 50% dari mahasiswa menggunakan E-Journal dan E-skripsi sebagai referensi dalam penulisan skripsi dan sebagian kecil menggunakan E-book dan E-skripsi.

2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi

Tujuan pemanfaatan koleksi mempunyai tiga item pertanyaan.

Adapun hasil dari tujuan pemanfaatan sebagai berikut

a. Cara pemanfaatan koleksi elektronik

Tabel 4.2 persentase cara pemanfaatan koleksi elektronik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Membaca dengan layar monitor	28	74%
2	Mencetak atau mengeprint	5	13%
3	Mencatat pada buku catatan	1	3%
4	Mengetik ide penting pada word atau aplikasi lainnya	4	11%
Total Responden		38	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa prodi ilmu perpustakaan memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi dengan cara membaca pada layar monitor.

b. Memanfaatkan koleksi elektronik karena akses lebih cepat dan tepat

Tabel 4.3 persentase pemanfaatan koleksi elektronik karena akses lebih cepat dan tepat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Setuju	28	74%
2	Sangat setuju	9	24%
3	Tidak setuju	1	3%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 51%-75% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan menyatakan bahwa mahasiswa

memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi karena lebih cepat dan tepat.

- c. Koleksi elektronik dapat digunakan secara bersama dalam waktu bersamaan dengan penggunaan lain

Tabel 4.4 persentase koleksi elektronik dapat digunakan secara bersama dalam waktu bersamaan dengan penggunaan lain

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Setuju	27	71%
2	Sangat setuju	10	26%
3	Tidak setuju	1	3%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 51%-75% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan memanfaatkan koleksi elektronik dalam penggunaan bersama koleksi elektronik pada dalam waktu penggunaan lain.

- d. Ketersediaan koleksi cetak dipergustakaan uin ar-raniry yang tidak mencukupi

Tabel 4.5 persentase ketersediaan koleksi cetak dipergustakaan uin ar-raniry yang tidak mencukupi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Setuju	23	61%
2	Sangat setuju	11	29%
3	Tidak setuju	4	11%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 51%-75% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi dikarenakan koleksi cetak yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mencukupi.

3. Media Akses Koleksi Elektronik

Pada poin tentang akses koleksi elektronik terdapat dua item pertanyaan yang ditanyakan kepada responden yaitu:

- a. Mengakses koleksi elektronik menggunakan perangkat

Tabel 4.6 persentase mengakses koleksi elektronik menggunakan perangkat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Laptop	23	61%
2	Dekstop	0	0%
3	Handphone	14	37%
4	Tablet	1	3%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 51%-75% mahasiswa akhir Prodi Ilmu perpustakaan menggunakan perangkat laptop dan sebagian kecil menggunakan handphone.

- b. Pemanfaatan Koleksi Elektronik Menggunakan Alat Telusur Informasi

Tabel 4.7 persentase koleksi elektronik menggunakan alat telusur informasi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mesin pencarian (engine)	25	68%
2	Katalog perpustakaan repository	7	18%
3	Indexer atau database directory	2	5%
4	Link perpustakaan nasional	4	11%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 51%-75% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan memanfaatkan alat telusur dalam penulisan skripsi yaitu mesin pencarian (engine).

c. Jaringan akses koleksi elektronik

Tabel 4.8 persentase jaringan akses koleksi elektronik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Pribadi /sendiri	36	95%
2	Perpustakaan	1	3%
3	Kampus	1	3%
4	Warung kopi	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26%-49% mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dalam penulisan skripsi memanfaatkan jaringan pribadi/sendiri dalam mengakses koleksi elektronik.

4. Sumber pemanfaatan koleksi elektronik

Pada bagian ini terdapat tiga pertanyaan yang digunakan kepada 38 responden, yaitu: **جامعة الرانيري**

a. Pemanfaatan E-Book melalui **Y**

Tabel 4.9 persentase sumber informasi koleksi elektronik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Website Perpustakaan Nasional	14	37%
2	Website Perpustakaan UIN Ar-Raniry	10	26%
3	Google Book	14	37%
4	Blogspot	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26%-49% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penulisan skripsi memanfaatkan website perpustakaan nasional dan google book. Sedangkan sebagian kecilnya memanfaatkan website Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

b. Pemanfaatan jurnal ilmiah melalui

Tabel 4.10 persentase Pemanfaatan jurnal ilmiah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Website perpustakaan nasional	13	34%
2	Director open acces journal (DOAJ)	14	37%
3	Website perpustakaan UIN Ar-Raniry	7	18%
4	Internet biasa seperti blogspot	4	11%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26%-49% mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dalam penulisan skripsi memanfaatkan koleksi elektronik jurnal ilmiah *Director Open Acces Journal (DOAJ)* dan website Perpustakaan Nasional.

c. Pemanfaatan koleksi skripsi melalui

Tabel 4.11 persentase pemanfaatan koleksi skripsi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Perpustakaan UIN Ar-Raniry	17	45%
2	Perpustakaan perguruan tinggi Negeri	18	47%
3	Perpustakaan perguruan tinggi swasta	3	8%
4	Perpustakaan wilayah	0	0%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26%-49% mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dalam penulisan skripsi. memanfaatkan koleksi skripsi perpustakaan perguruan tinggi negeri dan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

5. Frekuensi pemanfaatan koleksi

Frekuensi pemanfaatan mempunyai tiga pertanyaan sebagai berikut;

a. Pemanfaatan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi

Tabel 4.12 persentase pemanfaatan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	1-2 jam	17	45%
2	3-4 jam	13	34%
3	5-6 jam	5	13%
4	Lebih dari 6 jam	3	8%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan 76%-99% memanfaatkan koleksi elektronik selama waktu 1-2 jam dan 3-4 jam.

b. Pemanfaatan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi dalam seminggu

Tabel 4.13 persentase pemanfaatan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi dalam seminggu

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	1-2 kali	13	34%
2	3-4 kali	14	37%
3	5-6 kali	1	3%
4	Lebih dari 6 kali	10	26%
Total Responden		38	100%

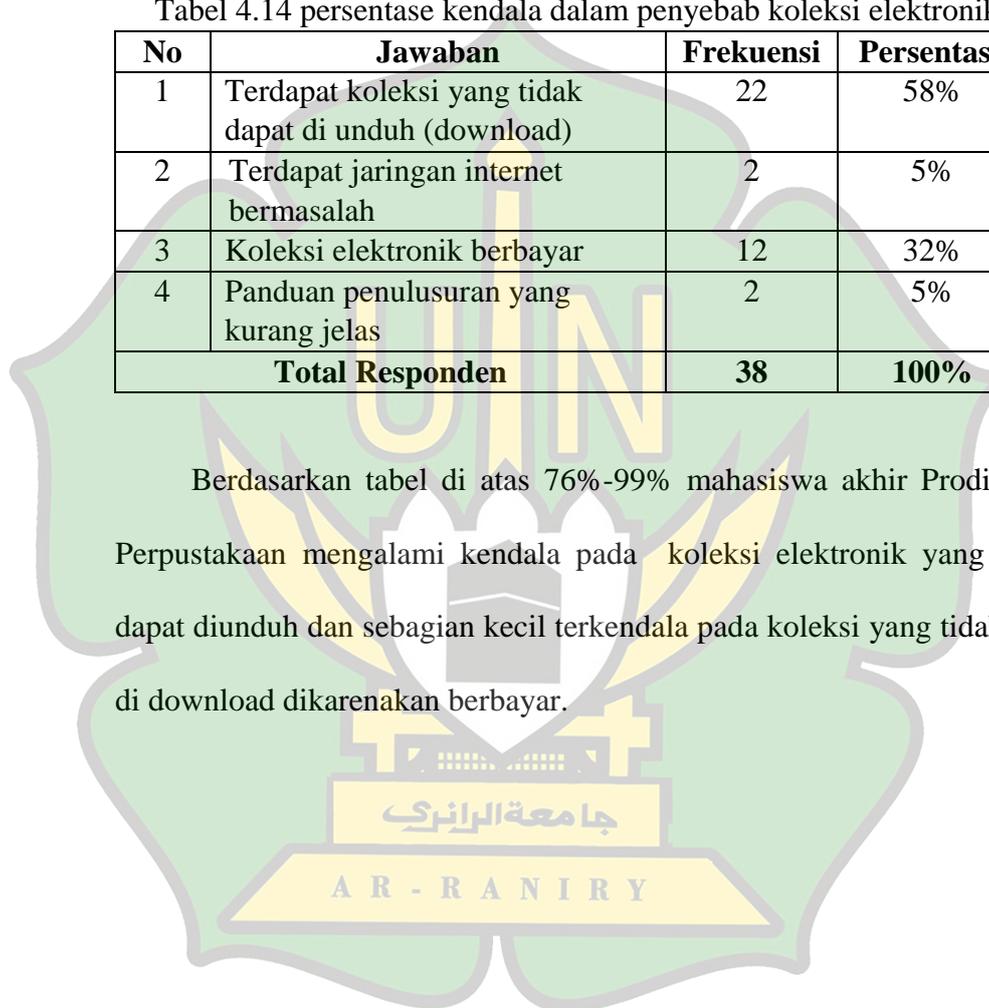
Berdasarkan tabel di atas mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan 76%-99% memanfaatkan koleksi elektronik dalam seminggu selama 3-4 kali.

6. Kendala dalam penyebab koleksi elektronik

Tabel 4.14 persentase kendala dalam penyebab koleksi elektronik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Terdapat koleksi yang tidak dapat di unduh (download)	22	58%
2	Terdapat jaringan internet bermasalah	2	5%
3	Koleksi elektronik berbayar	12	32%
4	Panduan penelusuran yang kurang jelas	2	5%
Total Responden		38	100%

Berdasarkan tabel di atas 76%-99% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan mengalami kendala pada koleksi elektronik yang tidak dapat diunduh dan sebagian kecil terkendala pada koleksi yang tidak bisa di download dikarenakan berbayar.



C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan tentang pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi mahasiswa akhir ilmu perpustakaan. Mahasiswa akhir yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif kuliah pada semester tahun ajaran 2021/2022.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket pada penelitian ini berupa angket dengan jawaban pilihan ganda dan terdiri dari 14 pertanyaan. Dari hasil angket ini, peneliti memperoleh data sesuai dengan keinginan atau tujuan dari penelitian. Kemudian, dalam penggunaan angket peneliti memperhatikan seberapa besar persentase mahasiswa menggunakan atau memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsinya. Karena, untuk penulisan skripsi itu sendiri mahasiswa membutuhkan beberapa koleksi yang akan dijadikan referensi dalam sebuah skripsi. Koleksi yang dapat digunakan oleh mahasiswa berbagai macam salah satunya koleksi elektronik. Koleksi elektronik dapat berupa internet biasa atau jenis website lainnya yang dapat diakses oleh mahasiswa akhir Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data bahwa mahasiswa dari prodi ilmu perpustakaan telah hampir setengah telah memanfaatkan E-Journal dan E-skripsi dalam penulisan skripsi. Selain itu, mayoritas mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan memanfaatkan koleksi elektronik dengan cara membaca pada layar monitor. Tujuan mahasiswa memanfaatkan koleksi elektronik karena lebih mudah mengakses secara cepat dan tepat dalam

memenuhi referensi mahasiswa pada penulisan skripsi. Namun, mahasiswa ilmu perpustakaan hampir separuhnya mengalami kendala ketika mengakses koleksi elektronik yang tidak dapat diunduh dalam penyelesaian skripsi serta jaringan yang sering bermasalah.

Berdasarkan hasil ini disimpulkan bahwa koleksi elektronik merupakan koleksi yang sangat dominan dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir. Pemanfaatan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi merupakan suatu hal yang sangat lebih mudah dalam memperoleh referensi terhadap skripsi yang diselesaikan. Karena di koleksi elektronik sudah dilengkapi dengan berbagai sumber beserta jenis koleksi yang akan dimanfaatkan oleh mahasiswa sesuai kebutuhan dalam penyelesaian skripsi.

Oleh karena itu, menurut peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa pemanfaatan koleksi elektronik oleh mahasiswa akhir ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sangat cenderung menggunakan koleksi elektronik dalam penyelesaian tugas akhirnya karena koleksi elektronik itu juga mempunyai kelebihan salah satunya adalah kemudahan mengakses sumber koleksi dimana saja tanpa ada tempat khusus untuk mengaksesnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. 76% - 99% mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora memanfaatkan E-Journal dan E-skripsi dalam penulisan skripsi. mahasiswa memanfaatkan koleksi elektronik karena lebih mudah mengakses secara cepat dan tepat dalam memenuhi referensi mahasiswa pada penulisan skripsi. Untuk mengakses koleksi elektronik mahasiswa menggunakan perangkat laptop dan mesin pencarian engine. Mahasiswa memanfaatkan koleksi elektronik memiliki frekuensi lama waktu selama 3-4 jam serta pemanfaatan dalam seminggu sebanyak 3-4 kali.
2. Mahasiswa ilmu perpustakaan 76%-99% mengalami kendala pada koleksi elektronik yang tidak dapat diunduh dan sebagian kecil terkendala pada koleksi yang tidak bisa di download dikarenakan berbaya

B. Saran

1. Diharapkan perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk selalu melakukan pengadaan koleksi perpustakaan yang uptodate.
2. Diharapkan kepada mahasiswa prodi ilmu perpustakaan semester akhir agar dapat memanfaatkan pemanfaatan e-book dan e-proceeding dalam penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa. 2010. Bahan Rujukan, Jakarta: Unibversitas Terbuka
- Ahmad Bustami, *Internet Homesite dan HTML*, (Jakarta: Dinas tindo, 2000).
- Andi Prastowo. 2012. Manajemen Perpustakaan Profesional, Yogyakarta: Diva Press
- Andreaou, A.K. 2001. Providing Electronic Information Sources to Undergraduate Student
- Andreou, A.K..Providing Electronic Information Sources to Undergraduate Students
- Andrianty, Pemanfaatan Jurnal Elektronis dan Kemuktahiran Informasi yang Disitir dalam Publikasi Primer
- Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. E-Education, Yogyakarta: Andi
- Bungin Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Charitou, C. Clubb dan A. Andreou. 2001. *The Effect of Earnings Permanence, Growth and Firm Size on the Usefulness of Cash Flows and Earnings in Explaining Security Returns : Empirical Evidence for the UK*, Journal of Business Finance & Accountingl 28, No. 6,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Diao dalam Hasugian, *penelusuran Online*
- Dickinson, E. 2003. *The Howard and Moore Complete Checklist of Birds of the World*, 3rd edition, London: Christopher Helm
- Dickinson. E. 1994. *The Dickinson Electronic Archives (DEA)*, First Edition, University of Maryland: National Public Collection,
- Djarwanto. 2012. Petunjuk Teknis Penyusunan *Skripsi*, Yogyakarta: BPFE

Edward G. Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro. 2005. *Developing Library and Information Center Collections*. Fifth Edition, Connecticut: Librariess Unlimited

Fairuz dalam Hasugian, *Penelusuran Online*

Farli Elnumeri. 2012. *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia*, Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi

Hadi. 1998. *Metode Research: Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset

Handoko. 2015. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius

Hasugian. 2008. *Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik*. Pustaka: Jurnal studi perpustakaan dan Informasi

Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika

Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lasa Hs. 2002. *Sumber-Sumber Rujukan*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Lazinger dalam Pendit. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*, Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri

Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Muhammad Azwar. 2017. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor*, Jurnal Libraria. 5, No. 1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Mukayat Brotowijojo. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*, Jakarta: Melton Putra

Munawar Syamsudin. 1994. *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*, Surakarta: Sebelas Maret University Press

Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia

Nurlaili Muharram. 2020. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

P. L. Pendit. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*, Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri

- Pawit M. Yusuf. 2009. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan, Yogyakarta: Bumi Aksara
- Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English Press
- Prof. Dr. A Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Rahyono Fx. 2010. Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi, Jakarta: Penaku
- Rameli Agam. 2013. Menulis Karya Ilmiah, Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga
- Rowlands, I., & Bawden, D. 1999. *Digital libraries: A conceptual framework. [Versi Elektronik]*. Libri
- Sidharta dalam Hasugian, *penelusuran Online*.
- Sudjana. 2012. Metode Statistik, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta
- Suharmi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman. 2009. Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Bandung: MQS Publishing
- Sulistyo Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia
- Susanto, Setyo Edy. 2021. Desain dan Standar Perpustakaan Digital”, Jurnal Pustakawan Indonesia10, no. 2, 30
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang koleksi perpustakaan
- Viki Alvionitam Dwingrum, “Pemanfaatan Koleksi Jurnal Elektronik (E-Journal) Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2013 (Studi Pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang)”, skripsi, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 544/Un.08/FAH/KP.004/04/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu** : Menunjuk saudara :
- 1). Mukhtaruddin, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
 - 2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Martini

Nim : 160503121

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Pemanfaatan Koleksi Elektronik dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Semester Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 20 April 2021

Dekan,


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 685/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Martini / 160503121**
Semester/Jurusan : **XII / Ilmu Perpustakaan**
Alamat sekarang : **Rukoh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemafaatan Koleksi Elektronik dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa semester akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



*Berlaku sampai : 08 September
2022*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552922
Situs: www.fah.uin.ar-raniry.ac.id | Email: fah.uin@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-928/Un.08/FAH.1/PP.00.9/ 06/2022

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Martini
NIM : 160503121
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : XII (Tujuh)
Alamat : Rukoh

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Koleksi Elektronik dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Semeseter Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh)".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 26 Juni 2022

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Abdul Manan



Lampiran dokumentasi penelitian





**PEMANFAATAN KOLEKSI ELEKTRONIK DALAM PENULISAN
SKRIPSI OLEH MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Identitas responden

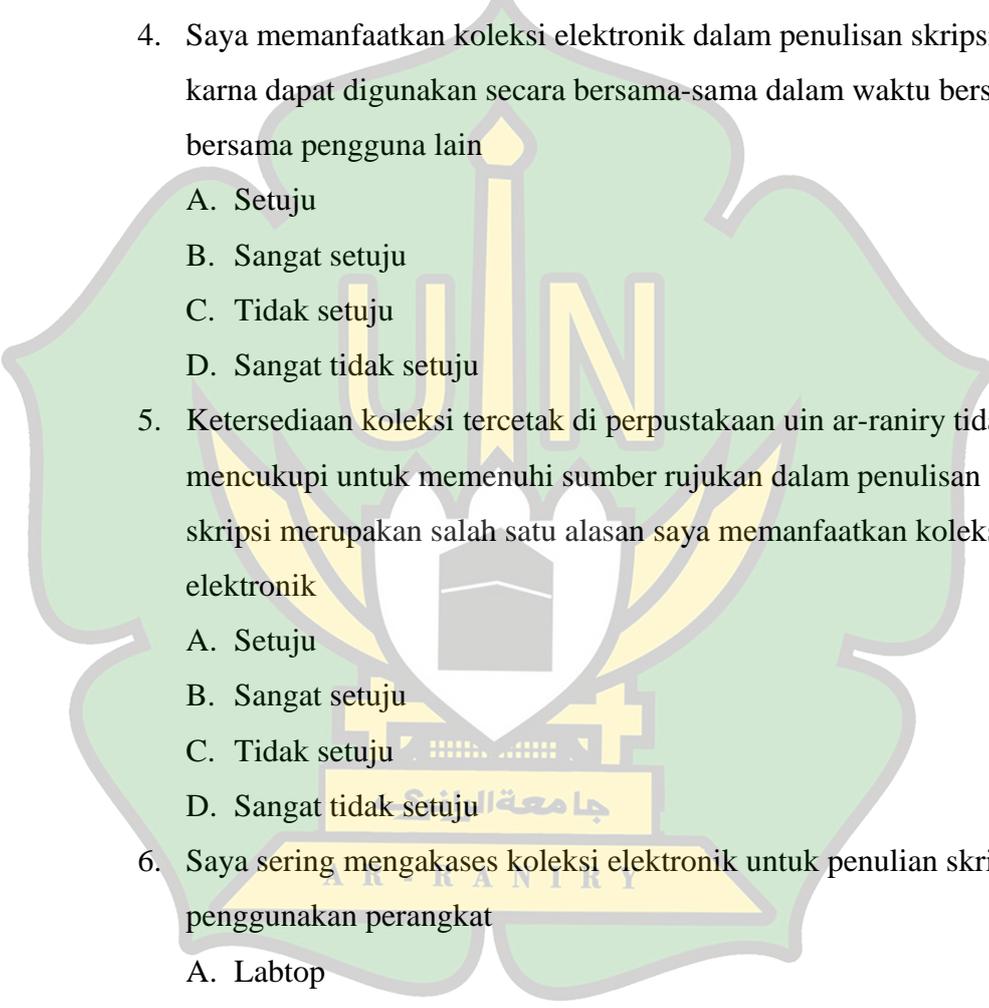
Nama :

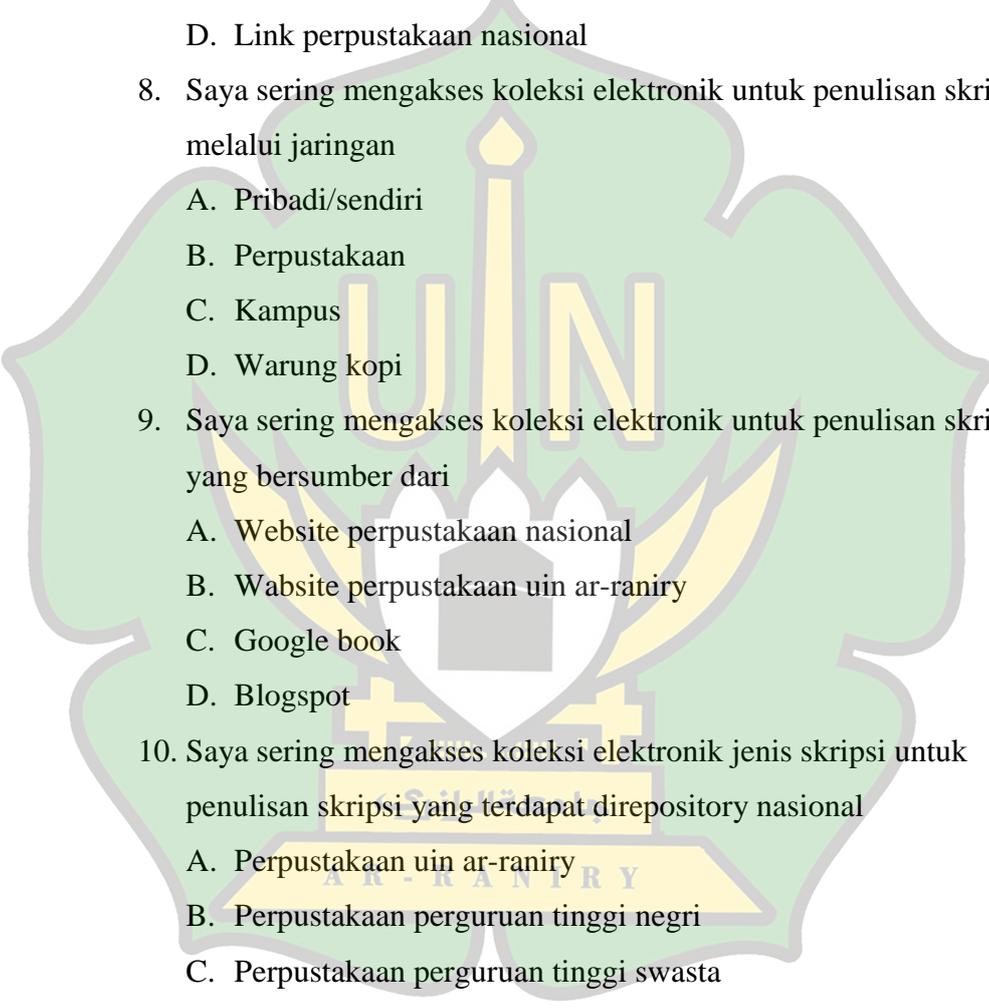
Tahun masuk :

Semester :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah semua pernyataan secara jujur dan bertanggung jawab
2. Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
 - I. Daftar pernyataan atau pernyataan
 1. Jenis koleksi apa yang sering saya manfaatkan dalam penulisan skripsi adalah (bisa pilih lebih dari satu jawaban)
 - A. E-Book
 - B. E-Journal
 - C. E-Prosiding
 - D. E-Skripsi
 2. Biasanya saya memanfaatkan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi dengan cara:
 - A. Membaca melalui layer monitor
 - B. Mencetak dan mengeprint
 - C. Mencatat pada buku catatan
 - D. Mengetik ide-ide penting pada word atau aplikasi lainnya

- 
3. Saya memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi karena aksesnya lebih cepat dan tepat
- A. Setuju
 - B. Sangat setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
4. Saya memanfaatkan koleksi elektronik dalam penulisan skripsi karena dapat digunakan secara bersama-sama dalam waktu bersama bersama pengguna lain
- A. Setuju
 - B. Sangat setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
5. Ketersediaan koleksi tercetak di perpustakaan uin ar-raniry tidak mencukupi untuk memenuhi sumber rujukan dalam penulisan skripsi merupakan salah satu alasan saya memanfaatkan koleksi elektronik
- A. Setuju
 - B. Sangat setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
6. Saya sering mengakses koleksi elektronik untuk penulisan skripsi menggunakan perangkat
- A. Laptop
 - B. Desktop
 - C. Handphone
 - D. Tablet

- 
7. Ketika memanfaatkan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi yang menggunakan alat telusur informasi berikut (bisa pilih lebih dari satu jawaban)
 - A. Mesin pencari (search engine)
 - B. Katalog perpustakaan repository
 - C. Indexer atau database directory
 - D. Link perpustakaan nasional
 8. Saya sering mengakses koleksi elektronik untuk penulisan skripsi melalui jaringan
 - A. Pribadi/sendiri
 - B. Perpustakaan
 - C. Kampus
 - D. Warung kopi
 9. Saya sering mengakses koleksi elektronik untuk penulisan skripsi yang bersumber dari
 - A. Website perpustakaan nasional
 - B. Website perpustakaan uin ar-raniry
 - C. Google book
 - D. Blogspot
 10. Saya sering mengakses koleksi elektronik jenis skripsi untuk penulisan skripsi yang terdapat direpository nasional
 - A. Perpustakaan uin ar-raniry
 - B. Perpustakaan perguruan tinggi negeri
 - C. Perpustakaan perguruan tinggi swasta
 - D. Perpustakaan wilayah
 11. Saya sering mengakses koleksi elektronik jenis jurnal ilmiah
 - A. WEBSITE perpustakaan nasional
 - B. Directory open acces journal (DOAJ)
 - C. Website perpustakaan uin ar-raniry
 - D. Internet biasa seperti blogspot

12. Beberapa kali dalam seminggu anda memanfaatkan koleksi elektronik untuk keperluan skripsi
- A. 1-2 kali
 - B. 3-4 kali
 - C. 5-6 kali
 - D. Lebih dari 6 kali
13. Berapa lama waktu anda habiskan ketika mengakses koleksi elektronik untuk keperluan penulisan skripsi
- A. 1-2 jam
 - B. 3-4 jam
 - C. 5-6 jam
 - D. Lebih dari 6 kali
14. Saya menemukan atau mendapati kendala ketika mengakses dan memanfaatkan koleksi elektronik untuk penulisan skripsi (bisa pilih lebih dari satu jawaban)
- A. Terdapat koleksi yang tidak dapat di unduh (download)
 - B. Terdapat jaringan internet yang bermasalah
 - C. Koleksi elektronik berbayar
 - D. panduan penelusuran yang kurang jelas

